

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi lain. proses pendidikan selalu berkaitan dengan berbagai pihak, seperti siswa, guru serta orang tua. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat membuat manusia menjadi lebih bernilai diantara makhluk lainnya. Bagi manusia pendidikan diartikan sebagai usaha dalam menyalurkan pengetahuan serta ketrampilan, dengan memberikan informasi dan teori untuk memperoleh ilmu dan kemampuan baru.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya.¹

Pendidikan agama adalah usaha yang sistematis dan kritis untuk membantu siswa hidup sesuai dengan ajaran agama. pendidikan agama islam adalah bimbingan dan kepedulian untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam.² Oleh karena itu pendidikan agama merupakan pendidikan yang penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama islam.

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha atau bimbingan kepada peserta didik untuk mempelajari dan

¹Hasbunallah, *Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Edisi Revisi, 2008), hlm 1-3

²H. Moh Solikodin, “*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*”, Jurnal Ilmiah WIDYA, Vol 1 No 2, 2013, hlm 101

<file:///C:/Users/WINDOWS%2010/Downloads/140-Article%20Text-405-2-10-20140103.pdf>

mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang diyakini secara menyeluruh. Pendidikan agama islam terdapat beberapa materi, yaitu: Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, SKI (sejarah Kebudayaan Islam), dan Fiqih.³ Al-Qur'an merupakan pendidikan dasar yang sangat penting bagi seorang muslim.

Al-Qur'an sebagai landasan dari pendidikan agama. Maka dari itu pada mata pelajaran Al-Qur'an sangat berhubungan penting dengan watak dan kepribadian siswa. Sesungguhnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dapat memberikan suatu motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, dapat mempelajari dan mempraktekkan ajaran serta nilai-nilai terkandung dalam Al-Qur'an Hadist.⁴

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat (HR. Muslim).⁵

Al-Qur'an harus diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu sampai bisa membaca lebih baik menurut tajwidnya. Ketika anak-anak bisa membaca dan mencintai Al-Qur'an, mereka akan belajar menghafalkan Al-Qur'an untuk membentuk kehidupan masa depan mereka karena mereka adalah generasi penerus bangsa.

³M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjanah, “ Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa”, Jurnal Al-Hikmah, Vol 13, No 1, 2016, hlm 2

<file:///C:/Users/WINDOWS%2010/Downloads/1509-Article%20Text-3458-1-10-20180421.pdf>

⁴Ar Rasikh, “Pembelajaran Al-Qur'an Hadist DI Madrasah Ibtidaiyah studi multisitus pada MIN model sesela dan madrasah ibtidaiyah atahzib”. Jurnal Penelitian Keislaman. No.1 (2019). Vol 15. Hlm 15.

⁵Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*, (Surakarta; Ziyad, 2014), hlm 14

Kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak sulit menghafal, yaitu kemampuan mengingat atau belajar yang lemah, keturunan, kondisi dalam keadaan stress atau tertekan karena sulitnya berkonsentrasi.⁶Menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya membutuhkan kemampuan kognitif, tetapi juga tekad dan niat yang benar, kesadaran diri, ketekunan, pengaturan diri dan motivasi. Pengaturan diri dari sudut pandang psikologi adalah kecerdasan emosional (emotionalintelligence).

Dilihat dari permasalahan ada sebagian siswa yang intesitas hafalan juz'amma cukup baik namun prestasi belajar al-qur'an hadist tidak baik, ada sebagian peserta didik yang sulit dalam memahami pelajaran al-qur'an hadist yang disampaikan guru, ada yang kurang berminat dalam pembelajaran al-qur'an hadist.

Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan untuk menilai, menerima, serta mengontrol emosi diri seseorang. Kecerdasan emosional memiliki hubungan antara perasaan, watak, semangat dan ketekunan dalam menyesuaikan diri, dan mampu memecahkan masalah pribadi serta mampu memotivasi diri sendiri⁷.

Salah satu pembelajaran Al-Qur'an hadist yang dimulai sejak dini adalah tahfidzul Qur'an yaitu proses mempelajari dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Menghafal bagian dari fungsi ingatan yang mana hal tersebut berkaitan dengan psikologi kognitif (pengetahuan). Sebagiman yang telah dikatakan Abdul Robi Nawabudin bahwa proses menghafal yang seutuhnya berarti senantiasa terus menerus dan bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa.

⁶Sa'ad Riyadh, *Mendidik Anak Cinta Al-Qur'an*, (Solo :Insan Kamil, 2007), hlm 24

⁷S.F Ilmi Al Idrus, dkk, " *Pengembangan kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter*", Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, ISSN vol 4 februari(2020),hlm 138.

Maka dari itu seseorang yang menghafal senantiasa terus menerus mengasah kemampuan otaknya yang akan berpengaruh terhadap kecerdasan emosional maupun intelektualnya.⁸

Mengingat betapa pentingnya keseimbangan kecerdasan intelektual dan emosional siswa maka lembaga pendidikan berusaha untuk mencetak lulusan yang sukses dalam aspek akademik maupun non akademik. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan itu beragam, salah satunya bagaimana yang dilakukan lembaga pendidikan MIN 1 Pati untuk membiasakan siswa-siswinya berakhlak dan mempunyai pemikiran secara Qur'ani. Yang mana guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menerapkan hafalan Al-Qur'an yaitu hafalan juz'amma. Diselenggarakan program tersebut sekolah maka diharapkan siswa siswi dapat mengikutinya dengan baik sebagai penunjang dalam belajar dalam bidang studi Al-Qur'an Hadist sehingga prestasi belajar dalam bidang tersebut bisa meningkatkan dengan adanya program hafalan al-qur'an dan juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “ Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Menghafal Juz'amma Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 1 Pati”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat Kecerdasan Emosional peserta didik MIN 1 Pati ?
2. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal juz'ammapeserta didik MIN 1 Pati ?
3. Bagaimana tingkat prestasi belajar peserta didik MIN 1 Pati ?

⁸Abdur Robi Nawabudin, “ *Teknik Menghafal Al – Qur'an* “, (Bandung: Sinar Baru, 2005), hlm 45.

4. Adakah hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Pati ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional peserta didik MIN 1 Pati
2. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal juz'ama peserta didik MIN 1 Pati
3. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan prestasi belajar peserta didik MIN 1 Pati
4. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal juz'ama terhadap prestasi belajar peserta didik MIN 1 Pati

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh untuk menjawab setiap masalah yang di hadapi. Dalam hal ini dapat memberikan manfaat pada hasil penlitian ini, yaitu;

1. Manfaat Teoritis
Pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal juz'ama terhadap prestasi belajar
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti lain
Penelitian ini dapat menambah informasi sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas wawasan masa depan anak sebagai generasi Qur'ani.
 - b. Bagi Guru
Pada penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam memaksimalkan hafalan juz'ama

agar meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada pelajaran Al-Qur'an Hadist

c. Bagi Peserta Didik

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan motivasi yang tinggi dalam menghafalkan agar mendapatkan prestasi-prestasi yang lebih baik.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dalam penulisan skripsi ini bermaksud untuk memudahkan gambaran pada skripsi, sehingga akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun beberapa tahapannya sebagai berikut:

Bagian awal ini terdiri dari: judul halaman, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

1. Tahap Utama

- a. Bab I Pendahuluan: pada bab ini membahas gambaran umum yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.
- b. Bab II Landasan Teori : berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.
- c. Bab III Metode Penelitian : membahas tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variable, variable operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang berbicara tentang hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal terhadap prestasi belajar siswa pada mapel al-qu'an hadist di mi miftahul huda di sambirejo.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan ; berisi tentang pemaparan mengenai hasil penelitian meliputi, gambaran obyek penelitian, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji linearitas, uji

keberartian regresi ganda, uji keberartian koefisien regresi linear ganda dan uji multikolinearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi ganda.

- e. Bab V Penutupan: berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian penelitian yang berjudul “ Hubungan kecerdasan emosional dan kemampuan menghafal juz’amma terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur’an hadist kelas IV di MIN 1 Pati”
2. Tahap Akhir
Tahap ini yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian

